

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dalam pemecahan masalah berdasarkan kemampuan matematika di MA Darul Huda Wonodadi Blitar adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dengan kemampuan matematika tinggi tergolong pada Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis 3 (TKBK-3) atau kritis, karena siswa mampu memenuhi tujuh indikator berpikir kritis serta mampu menyelesaikan masalah melalui empat tahap pemecahan masalah yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana dan memeriksa kembali.
2. Tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dengan kemampuan matematika sedang tergolong pada Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis 1 (TKBK-1) atau kurang kritis, karena siswa memenuhi empat indikator berpikir kritis dan menyelesaikan masalah melalui dua tahap pemecahan masalah yaitu memahami masalah dan merencanakan penyelesaian.
3. Tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dengan kemampuan matematika rendah tergolong pada Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis 0 (TKBK-0) atau tidak kritis karena siswa hanya memenuhi dua indikator berpikir kritis

dan menyelesaikan masalah melalui satu tahap pemecahan masalah yaitu memahami masalah.

B. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan siswa mampu berpikir kritis dalam menyelesaikan soal matematika sehingga prestasi akan meningkat.
2. Bagi guru matematika, sebagai masukan hendaknya dapat membantu siswa untuk membentuk atau pembiasaan berpikir kritis dalam setiap kegiatan pembelajaran terutama dalam pemecahan masalah matematika. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan soal-soal permasalahan terkait materi yang sedang berlangsung.
3. Bagi peneliti menambah pengetahuan dan informasi dalam suatu penelitian, serta dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan dalam mencari permasalahan matematis dengan menggunakan tingkat kemampuan berpikir kritis yang dilakukan siswa.
4. Bagi peneliti lanjut hendaknya melakukan penelitian yang relevan dengan ini, sebaiknya ditinjau dari karakteristik yang berbeda atau mengkombinasikan berpikir kritis dengan karakteristik yang lain (gaya belajar, gender, gaya kognitif, dll).